

ABSTRACT

This thesis is entitled **“Peran Kebijakan Raskin Terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliang”**. The purpose of this study is to know how the impact of *raskin* subsidy, its price, and also the amount of family load towards the society allocation of dismissal in Sungai Beliang political district.

The methods used in this study is descriptive method, in which is a method of a research by giving a scheme and facts of a condition and objects of research in the field to solve the problem. This method is also used to see how far the implementation of the Program Beras untuk Keluarga Miskin (Program Raskin). The data sources are primary and secondary. The technique to collect the data is by using questioners, direct interviews, and also from the closes jurisdiction. The data analysis technique is a descriptive technique with a qualitative approach. The respondents in this research are around 50 who are the *raskin* receiver in Sungai Beliang political district.

From this research, it can be obtained that the *raskin* subsidy has less impact on the society consumption allocation of dismissal in Sungai Beliang political district. It can be proven from the data of 35 people or 70% who are declaring that the 15 kilo per person *raskin* which are given by the government are not sufficient to be consumed for one (1) month. It is also being proven by the statement of 50 people or 100% respondents who still has to pay Rp. 1.600 per kilo. The burden loads of the family also have less impact on the society consumption allocation of dismissal. It is proven by 92% (46) respondents who declared that the *raskin* they receive are not sufficient to suffice the needs of the family for one month.

Keyword: Raskin subsidy, raskin price, the amount of family burden load and society consumption allocation of dismissal.

ABSTRAKSI

Judul dalam skripsi ini adalah **“Peran Kebijakan Raskin Terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliang”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh subsidi Raskin, harga Raskin serta jumlah tanggungan keluarga terhadap alokasi pengeluaran masyarakat di Kelurahan Sungai Beliang.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan memberikan gambaran serta fakta-fakta suatu keadaan dan objek penelitian yang ada di lapangan untuk memecahkan masalah dan melihat sejauh mana pelaksanaan dari Program Beras untuk Keluarga Miskin (Program Raskin). Sumber data yaitu data primer dan data skunder, sedangkan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner dan wawancara langsung serta data dari instansi yang terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang merupakan masyarakat penerima Raskin di Kelurahan Sungai Beliang.

Dari penelitian ini didapat hasil bahwa Subsidi Raskin kurang berpengaruh terhadap alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat di Kelurahan Sungai Beliang. Dimana terbukti sebanyak 35 orang atau 70% menyatakan Raskin yang dibagikan sebanyak 15 Kg/bulan/KK tidak mencukupi kebutuhan konsumsi selama 1 bulan. Kebijakan harga Raskin sangat membantu dalam alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat di Kelurahan Sungai Beliang. Hal itu terbukti sebanyak 50 responden atau 100% responden tetap membayar harga Raskin sebesar Rp.1.600/kg. jumlah tanggungan keluarga kurang berpengaruh terhadap alokasi pengeluaran konsumsi sebanyak 46 responden atau sebesar 92% mengatakan bahwa Raskin yang diterima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga selama satu bulan.

Kata kunci: Subsidi Raskin, Harga Raskin, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pengeluaran Konsumsi Masyarakat.